

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (1994), Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan teknik survei yaitu dengan cara melakukan pendekatan melalui kuisisioner dalam bentuk *online* untuk mendapatkan dan memperoleh informasi/data.

#### **1.2 Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan *M-Payment* di Kota Tangerang untuk diteliti tentang pengaruh Inovatif (*Innovativeness*), *Stress* (*Stress*), Kemudahan (*Perceived ease of use*), Kepuasan (*Perceived satisfaction*), Kegunaan (*Perceived usefulness*), Resiko (*Perceived risk*), dan Kepercayaan (TRUST) terhadap penggunaan *M-Payment* di Kota Tangerang.

#### **1.3 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Menurut Sugiyono (2016:142), kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Peneliti menggunakan kuisisioner untuk menganalisis determinan terhadap penggunaan *M-Payment* di Kota Tangerang. Peneliti menggunakan teknik kuisisioner dikarenakan dalam pengambilan data tentang penerimaan masyarakat untuk menggunakan *M-Payment*, peneliti harus menganalisa pendapat yang disampaikan masyarakat melalui pengisian kuisisioner.

### 1.3.1 Data Primer

Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui prosedur pengumpulan data yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan data primer sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data primer. Menurut sugiyono (2014:142), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan siapa variabel akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melaui internet. Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode angket.

Metode kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pernyataan secara tertulis kepada responden, guna mendapatkan jawaban. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih. Tujuan dari pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data mengenai pengaruh *Technology Acceptance Model* terhadap penggunaan *M-Payment* di Kota Tangerang.

### 1.3.2 Data Sekunder

Kuncoro (2009:145) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah di kumpulkan oleh pihak lain. Peneiliti dapat mencari sumber data ini melalui sumber data lain yang berkaitan dengan data yang ingin dicari. Berikut terdapat beberapa data sekunder yang peneliti gunakan, antara lain:

1. Riset Internet (*Online Research*)

Riset internet merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat atau mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya. Peneliti juga melakukan riset melalui internet dengan mencari data-data yang dapat mendukung penelitian ini seperti data penelitian sebelumnya yang sudah terpublish melalui google scholar, scopus, research gate, dan library binus.

2. Peneliti Kepustakaan (*Library Reseach*)

Peneliti melakukan studi kepustakaan yang dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang di teliti. Peneliti

melakukan dengan cara menelaah literatur-literatur berupa jurnal-jurnal peneliti terdahulu sebelumnya, mengkaji buku maupun makalah yang berhubungan erat dengan topik penelitian, sehingga peneliti memperoleh informasi sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data - data yang di peroleh di lapangan.

## 1.4 Populasi dan Sampel

### 1.4.1 Populasi

Sugiyono (2016:80) berpendapat tentang definisi populasi yaitu sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Tangerang. Pada tabel 3.1 menunjukkan jumlah penduduk Kota Tangerang pada tahun 2018:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk di Kota Tangerang tahun 2018**

<b>2018</b>	
<b>Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang menurut Kepemilikan Kartu Keluarga</b>	
<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
Ciledug	132.663
Larangan	142.607
Karangtengah	106.835
Cipondoh	200.644
Pinang	164.235
Tangerang	150.279
Karawaci	181.329
Jatiuwung	104.900
Cibodas	145.780
Periuk	133.224
Batuceper	89.715
Neglasari	111.809

Benda	78.584
Kota Tangerang	1.742.604
Total	3.485.208

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Tangerang (2021)

### 1.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Peneliti menggunakan teknik probability sampling dengan cara simple random sampling. Menurut Sugiyono (2017:82) probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sugiyono (2014:118) menyatakan simple (sederhana) dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhantikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel harus benar benar mewakili populasi yang ada, karena syarat utama agar dapat ditarik suatu generalisasi adalah bahwa sampel yang diambil dalam penelitian harus menjadi cermin populasi. Itulah sebabnya dari populasi memerlukan teknik tersendiri sehingga sampel yang diambil dapat mewakili populasi. Peneliti akan

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

mengambil sampel dengan rumus Slovin menurut Sugiyono (2011:87) yaitu:

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dibutuhkan

N = Ukuran populasi

e = Margin error (pengukuran nilai kesalahan)

Sampel yang dipilih sebagai sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian adalah jumlah penduduk yang berada di Kota Tangerang. Jadi dari populasi sebesar 3.485.208 orang, dimana tingkat kesalahan yang dapat ditolerir 10% dan tingkat kepercayaan 90%, maka sampel minimum yang akan diambil adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{3.485.208}{(1 + 3.485.208 (10\%)^2)} \\
 &= \frac{3.485.208}{(1 + 3.485.208 (0,01))} \\
 &= \frac{3.485.208}{(1 + 34.852,08)} \\
 n &= 99,99
 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan rumus Slovin diperoleh hasil 99,99. Untuk memudahkan hasil perhitungan, maka sampel yang diambil dibulatkan menjadi 100 responden. Dengan demikian, responden yang dibutuhkan adalah 100 orang dari penduduk Kota Tangerang yang menggunakan *M-Payment*.

## 1.5 Varibel dan Pengukuran

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dijelaskan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang terkait dengan judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Penggunaan *M-Payment*: Studi Kasus Kota Tangerang”** adalah:

### 1.5.1 Variabel

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Inovatif (*Innovativeness*), Stress (*Stress*), Kemudahan (*Perceived ease of use*), Kepuasan (*Perceived satisfaction*), Kegunaan (*Perceived usefulness*), Resiko (*Perceived risk*), dan Kepercayaan (*Perceived trust*).

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2017:39) menjelaskan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Peneliti menentukan Kegunaan (*Perceived usefulness*) dan niat penggunaan

*M-Payment* di Kota Tangerang (*Intention to Use*) sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

### 1.5.2 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan penelitian ini adalah skala likert (*Likert Scale*) dikarenakan penelitian ini akan mengukur sikap atau pendapat masyarakat yang ditunjukkan oleh skala ini melalui persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono 2017:93)

Pemberian skor digunakan dalam skala likert yang merupakan cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

1. Angka 1 akan mewakili jawaban “Sangat tidak setuju”
2. Angka 2 akan mewakili jawaban “Tidak Setuju”
3. Angka 3 akan mewakili jawaban “Netral”
4. Angka 4 akan mewakili jawaban “Setuju”
5. Angka 5 akan mewakili jawaban “Sangat setuju”

Kemudian, peneliti akan menggunakan skala nominal untuk memperoleh jawaban yang pasti yaitu ya atau tidak. Skala nominal adalah suatu pengukuran yang memungkinkan peneliti untuk mengelempokkan berdasarkan kategori atau grup. Jika pada skala Likert terdapat interval 1-5 yang mewakili pernyataan “sangat tidak setuju” sampai “sangat setuju”, sehingga skala nominal hanya digunakan untuk mencari jawaban yang pasti.

Pada tabel 3.2 merupakan skala pengukuran mengenai Inovatif (*Innovativeness*), *Stress* (*Stress*), Kemudahan (*Perceived ease of use*), Kepuasan (*Perceived Satisfaction*), Kegunaan (*Perceived usefulness*), Resiko (*Perceived risk*), dan Kepercayaan (*Trust*):

**Tabel 3.2**  
**Skala Pengukuran**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
----------	-----------	---------------	------------------

Demografi	Jenis Kelamin	Laki-Laki	Nominal
		Perempuan	
	Usia	< 17 Tahun	Interval
		18 - 24 Tahun	
		25 - 30 Tahun	
		31 – 40 Tahun	
		> 40 Tahun	
	Pendidikan Terakhir	Tidak Sekolah	Interval
		SD	
		SMP	
		SMA	
		S1	
		S2	
	Pendapatan Per Bulan	< Rp. 1.000.000	Interval
		Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000	
Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000			
Rp. 10.000.000 – Rp. 20.000.000			
> Rp. 20.000.000			
Menggunakan <i>M-Payment</i>	Iya	Nominal	
	Tidak		
Frekuensi Penggunaan Per Bulan	1 – 2 kali	Interval	
	3 - 4 kali		
	>5 kali		
Independen	Kemudahan (PEOU)	<i>M-Payment</i> adalah fitur yang mudah digunakan.	Likert
		<i>M-Payment</i> menyelesaikan semua transaksi saya dan menghemat waktu saya.	
		Menggunakan <i>M-Payment</i> dengan mudah sangat penting bagi saya.	
		Saya dapat mengakses semua transaksi dengan mudah di <i>M-</i>	

		<i>Payment.</i>	
Kegunaan (PU)	Penggunaan <i>M-Payments</i> berguna dalam kehidupan sehari-hari saya.	Likert	
	<i>M-Payment</i> sangat membantu		
	Pekerjaan menjadi lebih mudah setelah menggunakan <i>M-Payment</i>		
	<i>M-Payment</i> membantu saya dalam melakukan berbagai hal dengan lebih baik dan efektif.		
Resiko (PRISK)	Menggunakan <i>M-Payment</i> tidak sepenuhnya aman.	Likert	
	Saya tidak akan merasa aman mengirimkan informasi pribadi dan keuangan saya ke seluruh situs web menggunakan <i>M-Payment</i>		
	Secara keseluruhan, menggunakan <i>M-Payment</i> bukanlah tempat yang aman untuk mengirimkan informasi dan melakukan transaksi		
	Menurut saya, aman untuk menggunakan <i>M-Payment</i> karena masalah privasi		
Kepercayaan (PTRU)	Saya percaya bahwa informasi pribadi saya aman dalam setiap transaksi.	Likert	
	Saya percaya aplikasi <i>M-Payment</i> dilindungi dari virus.		
	Saya percaya bahwa <i>M-Payment</i> berisi semua informasi bank saya secara akurat		
	Secara keseluruhan, <i>M-Payment</i> dapat dipercaya		
	Secara keseluruhan, <i>M-Payment</i>		

		menjaga informasi keuangan saya tetap aman.	
	Inovatif (INOVT)	Jika saya mendengar tentang teknologi informasi yang inovatif, saya akan mencobanya. Saya belum siap untuk mencoba teknologi baru dan lebih memilih transaksi tunai. Saya tidak suka bereksperimen dengan aplikasi dan layanan pembayaran baru.	Likert
	Stress (STRS)	<i>M-Payment</i> adalah alat yang sulit. Saya merasa stres setelah menggunakan <i>M-Payment</i> Sangat sulit untuk memahami fungsionalitas <i>M-Payment</i> secara akurat. Aplikasi <i>M-Payment</i> sangat kompleks dan rumit hingga menyita banyak waktu dan otak Anda.	Likert
	Kepuasan (PSATS)	Saya merasa puas dengan fitur <i>M-Payment</i> . Saya merasa senang dengan fitur <i>M-Payment</i> . Saya merasa senang karena berpotensi memenuhi kebutuhan saya. Saya merasa nyaman dengan penggunaan <i>M-Payment</i> .	Likert
Dependen	Niat Penggunaan <i>M-Payment</i> (INT)	Saya akan menggunakan <i>M-Payment</i> di masa mendatang.	Likert

		Saya akan selalu mencoba menggunakan <i>M-Payment</i> dalam kehidupan saya sehari-hari.	
		Saya berencana untuk sering menggunakan <i>M-Payment</i>	
		Saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakan <i>M-Payment</i>	

Sumber: Data Peneliti

## 1.6 Metode Analisis Data

Pengolahan data dari hasil kuesioner untuk penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program statistik bernama Smart PLS 3 dan diuji menggunakan pendekatan *structural equation modeling* (SEM). Beberapa pengujian yang dilakukan diantaranya adalah uji validitas, uji reliabilitas, dan uji inner model.

### 1.6.1 Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2009), tentang validitas adalah valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat 2 pengujian validitas yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Program Smart PLS menguji validitas konvergen melalui pengukuran loading factor dan nilai Average Variance Extracted (AVE). Pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas konvergen jika nilai loading factor  $>0.70$  dan nilai AVE  $>0.50$  (Ghozali, 2008). Kemudian validitas diskriminan dapat ditentukan dengan cara melihat *cross loading* dari setiap variabel yang ada. Pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan jika nilai *Fornell Larcker Criterion* sudah sesuai dengan korelasi setiap variabel yang ada dan nilai *cross loading*  $>0.70$  (Jogiyanto, 2011).

### 1.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Program Smart PLS memiliki fasilitas pengujian reabilitas

dengan cara mengukur nilai dari *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Composite Reliability* >0.70 dan nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Jogiyanto, 2011).

### 1.6.3 Uji Model Struktural (Inner Model)

#### 1.6.3.1 R-Square

Menurut Ghozali (2016) Koefisien determinasi / R-Square (R<sup>2</sup>) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang ada. Nilai pada R-Square menunjukkan tentang kesesuaian variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Berikut adalah rumus perhitungan R-Square:

$$R^2 = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Sifat R-Square adalah:

- a. R<sup>2</sup> merupakan besaran non-negatif
- b. Batasan dari R<sup>2</sup> adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$

Menurut Ghozali (2011), jika nilai R<sup>2</sup> kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Semakin besara nilai kefisen determinasi nya maka semakin besar juga kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya.

#### 1.6.3.2 Uji Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar yang menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen yang tergantung dalam suatu model tertentu (Sarwono:2012). Dalam uji koefisien jalur terdapat rentan nilai -1 sampai dengan 1 dimana apabila hubungan variabel independen terhadap varaibel dependen bernilai di rentan 0 sampai dengan 1 maka hubungan tersebut bersifat positif. Namun apabila hubungan tersebut berada di rentan nilai 0 sampai dengan-1 maka hubungan tersebut bersifat negatif.

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,00	Positif
-1,00 – 0,00	Negatif

**Tabel 3.3 Nilai Tingkat Koefisien Jalur**

Sumber: Data Peneliti

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $> 0.00$  maka tingkat hubungan positif.
2. Jika nilai  $< 0.00$  maka tingkat hubungan negatif.

### 1.6.3.3 Uji T-Statistic (*Bootstrapping*)

Uji T-statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali:2016). Uji T ini bertujuan untuk menguji pengaruh significant antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai T-statistik  $< 1,96$  maka ada pengaruh yang tidak signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai T-Statistic  $> 1,96$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 1.6.3.4 *Predictive Relevance* ( $Q^2$ )

*Predictive Relevance* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai  $Q^2$  yang lebih besar dari 0 menunjukkan model memiliki predictive variance yang baik, sedangkan apabila nilai kurang dari 0 maka menunjukkan model kurang memiliki *Predictive Relevance* (Ghozali:2014).

Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai  $< 0$  maka model memiliki *Predictive Relevance* yang kurang baik
2. Jika nilai  $> 0$  maka model memiliki *Predictive Relevance* yang baik

### 1.6.3.5 *Model Fit*

*Model Fit* digunakan untuk mengukur seberapa baik model yang ada dalam penelitian.